

SARI

Latipah, Siti. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Model Examples Non Examples melalui Media Gambar Animasi pada Siswa Kelas V SD Negeri Kumesu 1 Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2010/2011*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Wagiran, M. Hum., Pembimbing II: Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M. Hum.

Kata kunci: keterampilan menulis, karangan narasi, *examples non examples* dan gambar animasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, siswa kelas V masih kesulitan untuk menuangkan ide dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, selain itu siswa tidak memiliki minat dan merasa jenuh untuk menulis. Faktor lain adalah siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, model dan media yang digunakan dalam pembelajaran kurang efektif. Kondisi tersebut yang menjadikan peneliti tertarik untuk menerapkan model *examples non examples* dan media gambar animasi dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Kumesu 1 Kabupaten Batang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana peningkatan menulis karangan narasi dan (2) bagaimanakah perubahan tingkah laku pada siswa kelas V SD Negeri Kumesu 1 Kabupaten Batang setelah dilakukan pembelajaran menulis karangan narasi dengan model *examples non examples* melalui media gambar animasi. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mendiskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dan (2) untuk mendiskripsikan perubahan perilaku pada siswa kelas V SD Negeri Kumesu 1 Kabupaten Batang setelah dilakukan pembelajaran menulis karangan narasi dengan model *examples non examples* melalui media gambar animasi.

Penelitian ini menggunakan desain tindakan kelas atau PTK dengan menggunakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan analisis data penelitian keterampilan menulis karangan narasi siswa nilai rata-rata menulis karangan narasi siklus I 64,7. Setelah dilakukan tindakan siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 85,7 Hasil tes tersebut mengalami peningkatan sebesar 21% dari siklus I. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa ini diikuti pula dengan perubahan perilaku siswa menjadi positif pada siklus II. Siswa terlihat lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *examples non examples* dan media gambar animasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut saran yang diberikan adalah para guru bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan model *examples non examples* dan media gambar animasi dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Penerapan model *examples non examples* dan media gambar animasi telah terbukti meningkatkan

keterampilan menulis karangan narasi. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lain dengan model dan media pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan berbagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

